BADAN POM RI

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK

2025

LAPORAN EVALUASI INTERNAL TW I

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL
BALAI BESAR POM DI PONTIANAK
TRIWULAN I TAHUN 2025

Pada hari Rabu 09 April 2025, telah dilaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Pontianak periode Januari sampai dengan Maret 2025 yang dilaksanakan di ruangan Dialog Kinerja 3 Balai Besar POM di Pontianak yang dihadiri oleh Kepala Balai Besar POM di Pontianak, Ketua Tim Kerja, dan Tim Penyusun Laporan Kinerja Balai Besar POM di Pontianak.

Adapun hal-hal yang dibahas pada rapat evaluasi internal ini adalah sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per KRO s/d Triwulan I 2025

Periode : Januari-Maret

KRO	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN
AEA Koordinasi	28 Kegiatan	6	**21,42%**	150,564,000	101,500	**0,07%**
BAH Pelayanan Publik Lainnya	824 Dokumen	46	**5,58%**	116,175,000	4,564,000	**3,93%**
BDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	9153 Orang	665	**7,27%**	2,863,738,000	0	**0%**
BKB Pemantauan Produk	1 Laporan	0,2502	**25,02%**	620,000,000	16,890,061	**2,72%**
BMB Komunikasi Publik	38 Layanan	10	**26,31%**	131,076,000	1,860,000	**1,42%**
CAB Sarana Bidang Kesehatan	1 Unit	0	**0%**	645,000,000	0	**0%**
CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	15 Unit	0	**0%**	200,000,000	0	**0%**

Periode : Januari-Maret

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KRO	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN
PDD Standarisasi Lembaga	1 Lembaga	0,2502	**25,02%**	2,049,349,000	1,577,000	**0,08%**
QCD Perkara Hukum Badan Usaha	5 Perkara	0	**0%**	610,915,000	17,730,790	**2,90%**
QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	18 Lembaga	0	**0%**	167,481,000	12,480,050	**7,45%**
QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	45 Orang	0	**0%**	43,550,000	0	**0%**
QDG Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	16 UMKM	4	**40%**	65,789,000	0	**0%**
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	1400 Produk	70	**5%**	1,109,161,000	15,645,753	**1,41%**
QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	472 Lembaga	39	**8,26%**	615,289,000	16,649,100	**2,70%**
RAB Sarana Bidang Kesehatan	1 Paket	0	**0%**	8,221,030,000	0	**0%**
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	1 Layanan	0	**0%**	8,000,000	0	**0%**
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	1 Layanan	0,2502	**25,02%**	11,327,363,000	2,305,876,191	**20,36%**
TOTAL				**29,962,179,000**	**3,635,573,174**	**12,13%**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

2. Capaian Kinerja per Indikator Kinerja s/d Triwulan I 2025

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA / NILAI KINERJA ORGANISASI
BALAI BESAR POM DI PONTIANAK
MARET TAHUN 2025

	Indikator	Target 2025 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan menggunakan koma dan tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan			Kriteria
			MARET	MARET			
				Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Normalisasi Capaian PK	
Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT							
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,75	86,75	100	115,27	110	SANGAT BAIK
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26	-	-	-	-	Penilaian Akhir Tahun
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	100	117,65	110	SANGAT BAIK
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	100	-	-	-	Exclude Perhitungan TW I
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	92,07	108,32	108,32	SANGAT BAIK
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	96,4	19	35	184,21	110	SANGAT BAIK
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86	86	0	0	0	KURANG
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	-	-	-	Exclude Perhitungan TW I
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan	94,13	94,13			-	Exclude

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA / NILAI KINERJA ORGANISASI

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK

MARET TAHUN 2025

	Indikator	Target 2025 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan menggunakan koma dan tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan			Kriteria
			MARET	MARET			
				Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Normalisasi Capaian PK	
	Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan						Perhitungan TW I
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	100	117,65	110	Sangat Baik
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	83,3	83,3	98,16	117,84	110	Sangat Baik
Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi							
12	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60	-	-	-	-	Belum dilakukan penilaian
Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT							
13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	73,4	72	70,2	97,50	97,50	BAIK
Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT							
14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	86,4	86,4	90,35	104,57	104,57	SANGAT BAIK
15	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	13	10	10	100	100	BAIK
16	Jumlah desa pangan aman	4	10	10	100	100	BAIK
17	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	10	10	100	100	BAIK
Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu							
18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IPCPPOB pangan olahan	87,3	40	40,42	101,05	101,05	SANGAT BAIK

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA / NILAI KINERJA ORGANISASI

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK

MARET TAHUN 2025

	Indikator	Target 2025 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan menggunakan koma dan tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan			Kriteria
			MARET	MARET			
				Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Normalisasi Capaian PK	
Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif diwilayah kerja UPT							
19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	7,5	3	40	40	**KURANG**
Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT							
20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	50	50	100	100	**BAIK**
Layanan Publik UPT yang prima							
21	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,7	-	-	-	-	**Penilaian Akhir Tahun**
Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal							
22	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	90	-	-	-	-	**Penilaian Akhir Tahun**
23	Nilai AKIP UPT BPOM	81,15	-	-	-	-	**Penilaian Akhir Tahun**
24	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	-	-	-	-	**Penilaian Akhir Tahun**
25	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3	-	-	-	-	**Penilaian Akhir Tahun**
TOTAL CAPAIAN				**1401,53**			
NILAI KINERJA ORGANISASI				**1401,53/15 = 93,43**			
PREDIKAT NKO				**BAIK**			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Balai Besar POM di Pontianak telah menetapkan 25 indikator kegiatan dengan masing-masing capaian sebagai berikut:

1. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dengan capaian 110% kategori Sangat Baik,
2. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO, penilaian dilakukan pada akhir tahun,
3. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dengan capaian 110% kategori Sangat Baik,
4. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar, belum dilakukan perhitungan untuk TW I,
5. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dengan capaian 108,32% kategori Sangat Baik,
6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder, dengan capaian 110% kategori Sangat Baik,
7. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dengan capaian 0% kategori Kurang,
8. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, belum dilakukan perhitungan untuk TW I,
9. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, belum dilakukan perhitungan untuk TW I,
10. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dengan capaian 110% kategori Sangat Baik,
11. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan, dengan capaian 110% kategori Sangat Baik,
12. Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, belum dilakukan perhitungan untuk TW I,
13. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium, dengan capaian 97,50% kategori Baik,
14. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT, dengan capaian 104,57% kategori Sangat Baik,
15. Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan, dengan capaian 100% kategori Baik,

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

16. Jumlah desa pangan aman, dengan capaian 100% kategori Baik,
17. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas, dengan capaian 100% kategori Baik,
18. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IPCPPOB pangan olahan, dengan capaian 101,05% kategori Sangat Baik,
19. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT, dengan capaian 40% kategori Kurang,
20. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar, dengan capaian 100% kategori Baik,
21. Indeks Pelayanan Publik UPT, penilaian dilakukan pada akhir tahun,
22. Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM, penilaian dilakukan pada akhir tahun,
23. Nilai AKIP UPT BPOM, penilaian dilakukan pada akhir tahun,
24. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM, penilaian dilakukan pada akhir tahun,
25. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM, penilaian dilakukan pada akhir tahun.

Dari 25 indikator kegiatan, sebanyak 15 indikator kegiatan yang dapat diperhitungan untuk menentukan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) pada Triwulan I 2025. Adapun capaian Nilai Kinerja Organisasi Balai Besar POM di Pontianak periode Triwulan I sebesar 93,43 dengan predikat Baik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NOTULEN RAPAT

EVALUASI INTERNAL TRIWULAN I

2025

Rabu, 09 April 2025

Berdasarkan data diatas diperoleh justifikasi capaian dari masing-masing ketua tim kerja sebagai berikut:

- AEA. Koordinasi (Tim Penindakan)

  Output yang diperoleh dari kegiatan ini merupakan laporan patroli siber yang dilaksanakan oleh BBPOM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas. Dimana 1 laporan disusun setiap bulan dan 1 laporan disetiap semester, sehingga total target menjadi 28 yang merupakan gabungan dengan Loka di Kabupaten Sambas. Untuk triwulan I sebanyak 6 laporan siber yang telah disusun dan sudah sesuai target TW I sebanyak 6 laporan.

- BAH. Layanan Publik Lainnya. (Tim Sertifikasi dan Tim Pengujian)

  Kegiatan pada RO ini merupakan gabungan dari tim kerja Sertifikasi dan Sampel Pihak Ketiga. Target masing-masing tim kerja dalam setahun yaitu tim Sertifikasi 24 keputusan dan tim Sampel Pihak Ketiga sebanyak 800 keputusan. Adapun realisasi sampai dengan Maret sebesar 46 keputusan (7 sertifikasi & 39 sampel pihak ketiga) sesuai dengan target TW I sebanyak 46 keputusan.

- BDC. Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat. (Tim Infokom)

  Kegiatan pada RO ini merupakan kegiatan KIE kepada masyarakat, dimana tahun 2025 BBPOM di Pontianak menargetkan sebanyak 9153 orang akan mengikuti kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh BBPOM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas. Sampai dengan bulan Maret 2025 sebanyak 734 orang telah mengikuti KIE dengan rincian sebanyak 703 orang mengikuti KIE BBPOM di Pontianak dan 31 orang mengikuti KIE Loka POM di Kabupaten Sambas sesuai dengan target TW I sebanyak 734 orang.

- BKB. Pemantauan Produk. (Tim Tata Usaha)

  Target dalam RO ini 1 laporan dalam setahun dan setiap bulan memiliki realisasi anggaran sehingga untuk progress setiap bulan akan dibagi 12. Adapun kegiatan pada RO ini merupakan kegiatan koordinasi BBPOM di Pontianak dan Loka POM di

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Kabupaten Sambas. Untuk realisasi kegiatan sampai dengan Maret 2025 sebesar 25,02% sesuai dengan target TW I sebesar 25,02%.

- BMB. Komunikasi Publik. (Tim Infokom)

  Target untuk RO ini sebanyak 38 layanan dalam setahun dengan pembagian 23 layanan dilaksanakan BBPOM di Pontianak dan 15 layanan dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Sambas. Komunikasi publik yang dimaksud yaitu komunikasi di media berbayar (ILM), layanan ULPK, dan media sosial. Sampai dengan Maret 2025 sebanyak 10 layanan telah dilaksanakan dengan rincian 7 dilaksanakan BBPOM di Pontianak dan 3 dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Sambas. Realisasi ini sesuai dengan target triwulan I sebanyak 10 layanan.

- CAB. Sarana Bidang Kesehatan. (Tim Tata Usaha)

  RO ini berisi paket pengadaan fasilitas perkantoran sebanyak 1 paket dalam tahun 2025. Untuk RO ini belum ada capaian dikarenakan anggaran untuk RO ini masih diblokir efek dari efisiensi, sehingga target diproyeksikan di TW 3 dan TW 4, dengan harapan blokir dibuka.

- CAN. Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. (Tim Tata Usaha)

  RO ini berisi pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi sebanyak 15 unit di tahun 2025. Untuk RO ini belum ada capaian dikarenakan anggaran untuk RO ini masih diblokir efek dari efisiensi, sehingga target diproyeksikan di TW 3 dan TW 4, dengan harapan blokir dibuka.

- PDD. Standarisasi Lembaga. (Tim Pengujian)

  Kegiatan pada RO ini merupakan pengadaan dibagian laboratorium beserta kegiatan pendukungnya dengan target 1 lembaga di tahun 2025. Untuk capaian perbulannya akan dibagi 12. Realisasi di triwulan I 0,2502 dengan kegiatan Sistem Mutu (iuran KAN).

- QCD. Perkara Hukum Badan Usaha. (Tim Penindakan)

  Output yang dihasilkan dalam RO ini merupakan jumlah perkara di bidang penyidikan Obat dan Makanan pada daerah kerja BBPOM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas. Adapun target selama tahun 2025 sebanyak 5 perkara dengan rincian 4 perkara ditangani BBPOM di Pontianak dan 1 perkara ditangani Loka POM di Kabupaten Sambas. Sampai dengan TW I belum perkara dikarenakan dampak dari efisiensi, sehingga target akan alokasikan ke TW II dengan harapan anggaran tidak

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

diblokir lagi.

- QDB. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga. (Tim Infokom)

  Dalam RO ini terdapat 3 kegiatan prioritas yaitu PJAS, Desa, dan Pasar aman. Total target dari 3 kegiatan ini sebanyak 13 lembaga. Tahapan kegiatan direncanakan akan dimulai pada TW II sehingga untuk TW I belum ada tahapan kegiatan yang berjalan.

- QDC. Sarana Pelayanan Kesehatan Farmakovigilans. (Tim Infokom)

  Kegiatan dalam RO ini merupakan KIE yang akan dilaksanakan pada sarana pelayanan kesehatan (RS/PKM/Klinik) dengan target 45 orang akan mengikuti kegiatan KIE yang akan dilaksanakan oleh BBPOM di Pontianak. Untuk tahapan kegiatan direncanakan mulai TW II sehingga untuk TW I tidak ada progress capaian.

- QDG. Fasilitasi dan Pembinaan UMKM. (Tim Sertifikasi)

  RO ini berisi kegiatan pendampingan yang dilakukan BBPOM Pontianak kepada UMKM dalam pemenuhan standar. Dalam setahun BBPOM di Pontianak menargetkan 16 UMKM yang akan didampingi. Sampai dengan Maret total 4 UMKM yang sedang dalam tahap pendampingan dan sesuai dengan target TW I sebanyak 4 UMKM.

- QIA. Pengawasan dan Pengendalian Produk. (Tim Inspeksi)

  Kegiatan dalam RO ini merupakan pemeriksaan produk Obat dan Pangan yang dilaksanakan BBPOM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas. Total 1400 produk yang ditargetkan sepanjang tahun 2025 dengan pembagian BBPOM di Pontianak (357 Pangan, 918 Obat) dan Loka POM di Kabupaten Sambas (39 Pangan, 86 Obat). Sampai dengan bulan Maret produk-produk yang telah diperiksa sebanyak 70 produk dengan rincian sampel pangan 19 produk (Pontianak 16, Sambas 3) dan sampel Obat 51 produk (Pontianak 47, Sambas 4). Realisasi ini sesuai dengan target TW I yang telah disusun sebanyak 70 produk.

- QIC. Pengawasan dan Pengendalian Lembaga. (Tim Inspeksi)

  Kegiatan dalam RO ini merupakan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang dilaksanakan BBPOM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas. Adapun target tahun 2025 sebanyak 472 sarana yang akan diperiksa dengan rincian BBPOM di Pontianak (34 SarProd, 353 SarDis) dan Loka POM di Kabupaten Sambas (0 SarProd, 85 SarDis). Sampai dengan periode Maret sebanyak 26 sarana telah diperiksa BBPOM di Pontianak (1 SarProd, 25 SarDis) dan 13 sarana

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

telah diperiksa Loka POM di Kabupaten Sambas (0 SarProd, 13 SarDis) sesuai dengan target TW I dengan total 39 sarana.

- RAB. Sarana Bidang Kesehatan. (Tim Pengujian dan Tim TU)

  Kegiatan dalam RO ini merupakan paket pengadaan alat laboratorium dengan target 1 paket selama tahun 2025. Beberapa anggaran dalam RO ini masih diblokir sehingga untuk proses pengadaan kemungkinan akan dilakukan di TW III.

- EBA. Layanan BMN. (Tim Tata Usaha)

  Anggaran pada RO ini terdampak kebijakan efisiensi (percetakan),sehingga direncanakan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada TW III dan untuk TW I tidak ada capaian.

- EBA. Layanan Perkantoran.(Tim Tata Usaha)

  Target dalam RO ini 1 laporan dalam setahun dan setiap bulan memiliki realisasi anggaran sehingga untuk progress setiap bulan akan dibagi 12. Adapun kegiatan pada RO ini merupakan pembayaran gaji dan operasional perkantoran BBPOM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas. Untuk realisasi kegiatan sampai dengan Maret 2025 sebesar 25,02% sesuai dengan target TW I sebesar 25,02%.

MATRIKS RENCANA AKSI RO

No	Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Kendala/Hambatan	Rencana Aksi TW Sebelumnya/Periode Ini	Progress Rencana Aksi		
							Rencana Aksi yang Selesai	Belum	
								Rencana Aksi	Timeline
1	BAH. Layanan Publik Lainnya	824	46	5,58%	Untuk sampel pihak ke3, karena harga layanan naik, dan karena sudah ada lab forensik, jadi sebagian pengguna layanan sudah menggunakan lab forensik. Sehingga besar kemungkinan target di akhir tahun tidak bisa tercapai sama dengan tahun 2024	Akan dilakukan revisi target RO BAH khususnya sampel pihak ketiga			TW IV 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

MATRIKS REKOMENDASI-TINDAK LANJUT INDIKATOR

NO	Indikator	Target	Realiasasi	Capaian	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	Keterangan/ Justifikasi
						Selesai*	Belum**				
							Rencana Aksi	Target waktu penyelesaian			
Triwulan IV 2024											
1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	94,50	92,76	98,16	Meningkatkan kompetensi petugas sampling dan pengujian	Petugas sampling dan pengujian telah mengikuti modul pembelajaran sampling dan pengujian IDEAS	Mengikuti modul pembelajaran sampling dan pengujian	TW I 2025	Petugas belum familiar dengan standar dan prosedur yang berlaku mengenai teknik sampling dan pengujian.	Petugas memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai teknik sampling dan pengujian yang sesuai standar.	
2	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,6	86,91	91,87	Meningkatkan kompetensi petugas sampling dan pengujian	Petugas sampling dan pengujian telah mengikuti modul pembelajaran sampling dan pengujian IDEAS	Mengikuti modul pembelajaran sampling dan pengujian	TW I 2025	Petugas belum familiar dengan standar dan prosedur yang berlaku mengenai teknik sampling dan pengujian.	Petugas memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai teknik sampling dan pengujian yang sesuai standar.	
3	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	83,5	82,98	99,38	Mengoptimalkan peran lintas sektor dalam pengawasan PJAS dan AMIU		Melakukan koordinasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kayong Utara untuk melakukan pengujian ulang sampel PJAS dan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Landak untuk melakukan pengujian ulang sampel AMIU	TW III 2025	Lintas Sektor belum melakukan pengawasan /pengujian PJAS dan AMIU secara mandiri		
4	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	Melakukan pembaharuan file timeline pengujian	timeline sudah menggunakan spreadsheet sehingga lebih fleksibel	Implementasi file timeline menggunakan spreadsheet	TW 1 2025	Aksesibilitas terbatas, sulit untuk memantau perkembangan pengujian secara real-time	file timeline dapat diakses dimana saja dan kapan saja	
5					Meningkatkan kompetensi petugas	Petugas sampling dan	Mengikuti modul pembelajaran	TW 1 2025	Petugas belum familiar dengan	petugas telah familiar dengan	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	Indikator	Target	Realiasasi	Capaian	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	Keterangan/ Justifikasi
						Selesai*	Belum**				
							Rencana Aksi	Target waktu penyelesaian			
					sampling dan pengujian	pengujian telah mengikuti modul pembelajaran sampling dan pengujian IDEAS	sampling dan pengujian		standar dan prosedur yang berlaku mengenai teknik sampling dan pengujian.	teknik sampling dan pengujian	
6	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Balai Besar POM di Pontianak	94	90,06	95,81	Peningkatan Kapasitas tim penindakan		Memberikan pelatihan khusus kepada tim penindakan dalam penanganan perkara yang kompleks	Desember 2025	Sulitnya melakukan penanganan perkara terhadap pelaku kejahatan yang menggunakan platform/media sosial/elektronik		
7					Peningkatan Koordinasi dengan Laboratorium	1. Komunikasi langsung dan rutin dengan pihak laboratorium terkait proses uji agar dapat diprioritaskan telah dilaksanakan.	1. Membentuk komunikasi langsung dan rutin dengan pihak laboratorium terkait proses uji agar dapat diprioritaskan 2. Memastikan semua sampel/barang bukti yang akan diuji beserta dokumen yang dibutuhkan sudah diserahkan secara utuh dan lengkap sesuai prosedur yang dipersyaratkan	Maret 2025	Lambatnya hasil uji yang diterima terkait pembuktian barang bukti tindak kejahatan yang dilakukan pengujian	1. Adanya kesepakatan timeline penyelesaian pengujian laboratorium barang bukti perkara yang ditangani oleh PPNS Balai Besar POM di Pontianak	Poin 2 Akan dilaksanakan di TW II 2025 berupa checklist kelengkapan penyerahan barang bukti untuk keperluan pengujian laboratorium.
8					Pemutakhiran informasi teraktual antar lembaga	Telah dilakukan koordinasi dan persuratan kepada Universitas Tanjungpura dan Ditreskrimsus	Membuat surat permohonan informasi terkait proses pembuktian terhadap suatu perkara yang ditangani misalnya	Maret 2025	Proses pembuktian melalui kegiatan digital forensik belum secara jelas terinfokan mengenai biaya maupun waktu/timeline	Diperoleh informasi tentang kepastian mengenai biaya dan waktu terkait layanan digital forensik	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	Indikator	Target	Realiasasi	Capaian	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	Keterangan/ Justifikasi
						Selesai*	Belum**				
							Rencana Aksi	Target waktu penyelesaian			
						POLDA Kalimantan Barat sehubungan informasi layanan digital forensik	informasi terkait proses digital forensik		yang diperlukan sehingga proses ini bisa memakan waktu yang cukup lama		
9					Penguatan Independensi dan Transparansi Proses Hukum		1. Melakukan publikasi perkembangan perkara yang relevan 2. Memastikan semua prosedur hukum berjalan sesuai aturan 3. Mengurangi celah hukum yang memungkinkan adanya campur tangan pihak eksternal dalam penyelesaian perkara	Maret 2025	Lambatnya proses penyelesaian perkara dikarenakan adanya intervensi dari pihak eksternal		Pelaksanaan diundur dan akan dilaksanakan di TW III tahun 2025
10					Peningkatan Akuntabilitas Proses Hukum	2. Telah dilaksanakan permohonan bantuan personil ke Kepolisian Daerah Kalimantan Barat dalam upaya penegakan hukum.	1. Menjaga proses hukum yang sedang dijalankan tetap dijaga akuntabilitasnya sehingga tidak mudah diganggu oleh pihak yang berperkara 2. Meminta perlindungan hukum bagi aparat penegak hukum	Maret 2025	Adanya ancaman terhadap petugas yang dilakukan oleh pihak berperkara sehingga tahapan proses penyelesaian perkara menjadi terhambat		Poin 1 Akan dilaksanakan di TW II tahun 2025 (checklist kelengkapan administrasi berkas perkara penyidikan, dan surat permohonan bantuan personil)
11	Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan	87	86,67	99,62	Melakukan pembinaan yang lebih intens kepada anggota SAKA POM untuk bisa menjadi peer educator penyebarluasan informasi keamanan		Melibatkan SAKA POM dengan lebih rutin pada kegiatan AKSELERASI dan kegiatan	TW IV 2025	Anggota SAKA POM belum bisa mandiri menjadi peer educator penyebarluasan informasi keamanan Obat		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	Indikator	Target	Realiasasi	Capaian	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	Keterangan/ Justifikasi
						Selesai*	Belum**				
							Rencana Aksi	Target waktu penyelesaian			
	Makanan yang Aman dan Bermutu Balai Besar POM di Pontianak				Obat dan Makanan		KIE lainnya		dan Makanan		
12	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	91,25	92,55	101,42	Menyusun Rencana Aksi Tindak Lanjut (RTAL) per jenis layanan atas 3 (tiga) unsur dengan nilai terendah yaitu unsur persyaratan (U1); Sistem, Mekanisme dan Prosedur (U2); serta Waktu Penyelesaian (U3)		Melakukan pendampingan yang lebih intens terhadap pelaku usaha melalui program AGI JAKK (untuk unsur U1), melakukan publikasi tentang alur registrasi Obat dan Makanan melalui berbagai media (unsur U2) dan melakukan pendampingan Tim Sertifikasi mengenai pemenuhan persyaratan yang sudah ditetapkan oleh Badan POM agar layanan dapat diselesaikan lebih cepat (unsur U3)	TW IV 2025	masih terdapat pelaku usaha yang belum memahami pemenuhan persyaratan secara komprehensif,frekuensi publikasi yang kurang intens terkait alur registrasi Obat dan Makanan melalui berbagai media, waktu penyelesaian layanan terkait registrasi Obat dan Makanan yang dirasa oleh pelaku usaha masih lama		
13	Indeks Pelayanan Publik	4,7	4,85	103,19	Pada indikator Profesionalisme SDM direkomedasikan untuk menetapkan SK Kepala UPP mengenai kriteria pemberian penghargaan kepada petugas pelayanan publik yang memuat unsur Kinerja, Kehadiran, Kerja Sama, Inovatif/Kreatif, Penampilan, dan Tidak		Mengimplementasikan SK Kepala Balai Besar POM di Pontianak mengenai kriteria pemberian penghargaan kepada petugas pelayanan publik yang memuat 6 unsur	TW IV 2025	Implementasi yang baru ada berupa pemberian penghargaan kepada petugas pelayanan publik berdasarkan penilaian dari masyarakat melalui E Satisfy Box		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	Indikator	Target	Realiasasi	Capaian	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	Keterangan/ Justifikasi
						Selesai*	Belum**				
							Rencana Aksi	Target waktu penyelesaian			
					Pernah Menerima Komplain dari pengguna layanan yang bersifat personal serta mengimplementasikan nya dengan bukti kertas kerja yang sesuai kriteria dan dokumentasi pemberian penghargaan.		Kinerja, Kehadiran, Kerja Sama, Inovatif/Kreatif, Penampilan, dan Tidak Pernah Menerima Komplain dari pengguna layanan yang bersifat personal dengan bukti kertas kerja yang sesuai kriteria dan mendokumetasikan pemberian penghargaan				
14	Indeks RB Balai Besar POM	87,90	86,41	98,30	Melibatkan semua pegawai untuk melakukan evaluasi atas rencana kerja pembangunan ZI menuju WBBM		Mengadakan pertemuan secara berkala terkait pelaksaan program/kegiatan, untuk mengevaluasi rencana kerja pembangunan ZI	TW I-IV 2025	Pegawai belum memahami secara komprehensif sektor-sektor yang perlu untuk dilakukan perbaikan		Progress TW I : Telah dilaksanakan pertemuan terkait evaluasi pelaksanaan rencana kerja pembangunan ZI Pada Triwulan I Tahun 2025
15	Nilai AKIP di Balai Besar POM di Pontianak	83,33	80,65	96,78	Meningkatkan fungsi monitoring dan evaluasi Pelaksaan penggunaan angaraaan untuk memastikan keselarasan antara perencanaan dengan realisasi pada tahun berjalan dan memiliki dampak terhadap pencapaian kinerja		melaksakan monitoring dan evaluasi secara bulanan	Januari s.d Desember 2025	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara triwulan		Progress TW I : 1. Telah dilaksanakan pertemuan monitoring dan evaluasi pada bulan Januari s.d Februari 2025 terkait Evaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan pelaksanaan anggaran. 2. Telah dilakukan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan melalui penyampaian

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	Indikator	Target	Realiasasi	Capaian	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	Keterangan/ Justifikasi
						Selesai*	Belum**				
							Rencana Aksi	Target waktu penyelesaian			
											laporan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran untuk memastikan ketepatan penggunaan anggaran melalui grup whatsapp pimpinan dan pengelola keuangan Balai besar POM di Pontianak
16	Indeks Profesionalitas ASN	90,59	88,06	97,21	Memotivasi seluruh pegawai Balai Besar POM di Pontianak untuk melakukan upgrade pendidikan formal melalui jalur beasiswa		Pendampingan kepada pegawai yang akan mengikuti program beasiswa	TW I s.d IV 2025	Belum adanya pendampingan kepada pegawai yang akan mengikuti program beasiswa		
17	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60	59,43	99,05	Memperketat pengadaan produk import		PPK lebih selektif dalam mengidentifikasi kebutuhan pengadaan produk import	TW I s.d IV 2025	Pengadaan seluruh produk import telah disertai analsisi kebutuhan sebagai justifikasi yang valid		
Triwulan I 2025											
1	Persentase keberhasilan penyidikan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Balai Besar POM di Pontianak	7,5	3	40	Koordinasi dengan Kepolisian Daerah Kalimantan Barat dan Universitas Tanjungpura di Pontianak		Permohonan optimalisasi bantuan pelaksanaan Digital Forensik	TW III 2025	Lamanya waktu yang diperlukan untuk penerimaan hasil digital forensik dalam penyelesaian perkara tindak kejahatan yang dilakukan secara online		
2	Nilai Pemenuhan Laboratorium Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan	72	70,2	97,5	Penyusunan ulang rencana aksi pencapaian target pemenuhan laboratorium pengujian sesuai SKL		Penyusunan ulang rencana aksi dalam verifikasi metode analisa	TW IV 2025	Verifikasi metode analisa belum dilaksanakan		
3					Memprioritaskan		Percepatan	TW IV 2025	Nilai pemenuhan		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	Indikator	Target	Realiasasi	Capaian	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	Keterangan/ Justifikasi
						Selesai*	Belum**				
							Rencana Aksi	Target waktu penyelesaian			
					pelaksanaan pengadaan alat laboratorium		pelaksanaan pengadaan alat laboratorium tahun 2025		standar laboratorium belum dapat ditingkatkan		
4	Olahan UPT Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium				Memprioritaskan pelaksanaan pengadaan suku cadang dan reagensia		Percepatan pelaksanaan pengadaan suku cadang dan reagensia tahun 2025	TW III 2025	Pengujian sampel dan verifikasi metode analisa sesuai perencanaan belum sepenuhnya dapat dilakukan		
5	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	86	0	0	Melakukan percepatan pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi		Melakukan penyesuaian renlak pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi	TW II 2025	Belum adanya sarana produksi sediaan farmasi yang diperiksa		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Arahan khusus Kepala Balai Besar POM di Pontianak:

- Terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat kita maksimalkan pelaksanaannya dikarenakan dampak efisiensi anggaran, namun kita harus bisa menyesuaikan ritme kerja kita dengan kondisi seperti ini agar pelayanan kepada masyarakat juga tetap dapat berjalan.
- Terkait RHPK TW I, masih terdapat definisi operasional dari beberapa indikator yang masih dalam pembahasan oleh biro perencanaan dan unit pengampu sehingga dalam perhitungan NKO indikator tersebut di*exclude*.
- Nilai NKO sampai saat ini belum bisa didapat dari aplikasi SIMETRIS sehingga untuk sementara dilakukan perhitungan manual dengan capaian 93,43 atau dalam kategori Baik.
- Rencananya kita akan melakukan rapat penyusunan laporan kinerja Interim TW I pada tanggal 21 April 2025, diharapkan bapak/ibu ketua tim kerja dan juga tim lapkin dapat hadir.
- Untuk capaian output KRO BAH belum mencapai target di tahun 2024 dan kemungkinan ditahun 2025 ini juga tidak mencapai target karena ada kebijakan baru jadi silahkan kita mengajukan revisi target dengan justifikasi yang kuat.
- Agar rekomendasi masing-masing tim untuk peningkatan kinerja kita dipersiapkan pada penyusunan laporan kinerja.
- Deadline pelaporan kinerja agar tetap diperhatikan agar kita tidak melewati deadline yang telah ditetapkan. Untuk pelaporan lapkin interim TW I tanggal 25 April 2025.
- Sama seperti triwulan sebelumnya, setiap pegawai diharapkan mengetahui indikator apa saja yang berkaitan dengan tupoksinya sehingga diharapkan seluruh pegawai berkontribusi aktif dalam progres pencapaian setiap indikator kinerja balai.

Demikian Berita Acara Evaluasi Internal TW I tahun 2025 ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar POM di Pontianak,



Fauzi Ferdiansyah,S.Si, Apt

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

UNDANGAN



BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PONTIANAK

Jl. Dr. Soedarso Pontianak 78124 Kalimantan Barat
Telp. (0561) 737720, Fax : (0561) 572417
Email : bpom_pontianak@pom.go.id; Website : www.pontianak.pom.go.id

BADAN POM

Nomor : B-PR.10.01.15A.04.25.33 Pontianak, 8 April 2025
Lampiran : -
Hal : Undangan Evaluasi Internal Triwulan I Tahun 2025

Yth.

1. Kepala Bagian Tata Usaha
2. Ketua Tim Pelaksana Program dan Kegiatan
3. Tim Penyusunan Lapkin

di-
Lingkungan Balai Besar POM di Pontianak

Dalam rangka pelaksanaan Evaluasi Internal di Balai Besar POM di Pontianak Triwulan I Tahun 2025 atas pelaksanaan program dan kegiatan, maka kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 9 April 2025
Pukul : 08.30 WIB - Selesai
Tempat : Ruang DK-3, Balai Besar POM di Pontianak
Jl. Dr. Soedarso Pontianak Kalbar 78124
Agenda : Evaluasi Internal Triwulan I Tahun 2025
Pimpinan Rapat : Kepala Balai Besar POM di Pontianak

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar POM di Pontianak,

Fauzi Ferdiansyah, S.Si, Apt

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

ABSENSI

BADAN POM RI		
	Nama Dokumen	Daftar Hadir
	Unit Kerja	BBPOM di Pontianak
	No / Tgl. Revisi	0
	Tanggal Efektif	1 Juni 2021
	halaman	1 dari 1 Halaman

Nama Kegiatan : Rapat Evaluasi Internal TW I
Hari/ Tanggal : Rabu, 9 April 2023
Tempat : Ruang PK 3

NO	Nama	L/P	Usia	Jabatan/Bidang	Tanda Tangan
1	Fauzi F.	L	45	Ka Balai	
2	Dia Purnawati	P	45	Kabag TU	
3	Eka Mulyanti	P	43	PFM Ahli Madya	
4	Irma Epritina	P	46	PFM Ahli Madya	
5	Marry Oktavina D.	P	46	PFM Ahli Madya	
6	Stefanus Andrianto	L	38	PFM Ahli Muda	
7	Natalia Agus W	P	40	PFM Ahli Muda	
8	Astika Puspaningtyas	P	39	PFM Ahli Muda	
9	Lina Agustina	P	33	PFM Ahli Muda	
10	Puspita Sari Y.	P	40	PFM Muda	
11	Nisa ulkeiromah	P	35	Penata Lay. operasional	
12	Florina Wiwin	P	42	PFM Ahli Madya	
13	Andi Christian Ginting	L	30	Perencana Ahli Pertama	
14	Fira Annisa	P	33	PFM Ahli Pertama	
15	Titis Khulyatin P.	P	45	PFM Ahli Madya	

Pontianak,
Penanggung Jawab Kegiatan,

Fauzi Ferdiansyah, S.Si, Apt

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

DOKUMENTASI





Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara